



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 1 No. 1 (2022) pp: 1-5

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

ANALISIS SWOT GUNA PENGEMBANGAN STRATEGI USAHA DEWA EGG KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

¹Jinny Fitria Nur Kumala, Mohammad Suyanto²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1nurkumalajinnyfitria@gmail.com, 2Suyanto@untag-sby.ac.id

Abstrak

Telur ayam ras merupakan sumber pangan hewani penting dengan permintaan yang stabil, sehingga usaha distribusinya memiliki tingkat risiko yang relatif rendah. Agen Dewa EGG di Sukodono memiliki potensi pasar yang cukup besar, namun tetap menghadapi tantangan berupa persaingan harga serta ketidakstabilan kualitas pasokan dari pemasok utama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal usaha melalui pendekatan Analisis SWOT, yang kemudian dirumuskan ke dalam Matriks IFE dan EFE sebagai dasar penentuan strategi pengembangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait aktivitas operasional usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai total IFE sebesar 1,57 dan nilai EFE sebesar 1,4 menempatkan posisi usaha pada Kuadran I (Strategi SO) dalam Matriks SWOT. Posisi ini mengindikasikan bahwa usaha berada pada kondisi yang mendukung strategi pertumbuhan agresif dengan memanfaatkan kekuatan internal, seperti harga yang kompetitif, kualitas telur yang terjaga, serta pelayanan yang responsif untuk menangkap peluang pasar yang terus berkembang. Strategi utama yang direkomendasikan mencakup optimalisasi pemasaran digital, peningkatan efisiensi pengiriman, penambahan tenaga kerja sesuai kebutuhan, serta penguatan kerja sama dengan pelaku usaha kuliner guna mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: SWOT, IFE, EFE, Strategi Pengembangan, Agen, Telur Ayam Ras.

1. Latar Belakang

Permintaan telur ayam ras di Indonesia cenderung stabil dan terus meningkat, seiring fungsinya sebagai komoditas pangan utama yang digunakan baik untuk konsumsi rumah tangga maupun industri pangan. Kondisi ini menjadikan bisnis distribusi telur sebagai sektor yang relatif rendah risiko namun memiliki tingkat persaingan tinggi, terutama di wilayah padat konsumen seperti Kabupaten Sidoarjo. Agen Dewa EGG yang beroperasi di Kecamatan Sukodono merupakan salah satu pelaku usaha distribusi telur yang menghadapi dinamika pasar tersebut, mulai dari fluktuasi harga, kualitas pasokan yang tidak konsisten, hingga persaingan harga antaragen.

Berbagai penelitian terkait strategi pengembangan usaha berbasis analisis SWOT telah dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada konteks peternak atau UKM produksi olahan telur. Setiawan et al. (2024) menyoroti strategi pemasaran pada peternak bebek, sedangkan (Kistari & Marlina, 2022) meneliti strategi pemasaran UKM telur asin melalui identifikasi kekuatan dan peluang internal. Studi lain oleh (Pratama et al., 2024) menitikberatkan pada analisis SWOT untuk agen telur di Surabaya, namun konteks operasional, struktur biaya, dan pola pasokan berbeda dengan kondisi usaha Dewa EGG. Literatur tersebut menunjukkan bahwa pembahasan strategi pengembangan pada level agen distribusi telur masih terbatas, padahal karakteristik dan tantangannya berbeda dengan produsen atau UMKM olahan telur.

Kesenjangan penelitian (research gap) muncul pada minimnya kajian mengenai bagaimana agen telur merumuskan strategi pertumbuhan saat menghadapi persaingan harga, variabilitas pasokan, serta keterbatasan sumber daya manusia dan modal. Padahal, aspek tersebut sangat menentukan keberlanjutan usaha distribusi di tingkat daerah. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus memetakan posisi strategi Dewa EGG melalui matriks IFE-EFE untuk melihat kekuatan dominan dan peluang pasar yang dapat dimanfaatkan.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha Dewa EGG melalui pendekatan analisis SWOT dengan mengukur faktor internal dan eksternal menggunakan matriks IFE (Internal Factor Evaluation) dan EFE (External Factor Evaluation). Pendekatan ini diharapkan mampu menggambarkan posisi strategis usaha secara objektif sehingga dapat dirumuskan strategi pengembangan yang paling sesuai dengan kondisi kompetitifnya. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan rekomendasi strategi yang relevan bagi pemilik usaha, tetapi juga memberikan kontribusi pada literatur pengembangan usaha distribusi pangan, khususnya pada sektor agen telur ayam ras di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk merumuskan strategi pengembangan usaha Dewa EGG melalui analisis SWOT. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi usaha secara faktual berdasarkan temuan lapangan (Sugiyono, 2023)

Tenik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. **Observasi**, untuk memperoleh data mengenai aktivitas operasional, pengelolaan sumber daya, serta upaya pengembangan usaha.
2. **Indepth Interview**, untuk menggali informasi mendalam dari pemilik, mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha.
3. **Dokumentasi**, berupa laporan penjualan dan catatan administrasi, data fenomena terkait harga dan permintaan pasar, informasi mengenai sejumlah pesaing dan kondisi pasar.

Sumber data terdiri dari :

1. **Data Primer**, diperoleh langsung dari pemilik usaha Dewa EGG melalui wawancara dan observasi.
2. **Data Sekunder**, berupa dokumen pendukung seperti laporan penjualan, catatan administrasi dan data resmi terkait strategi pengembangan usaha serta teori SWOT.

Analisis data dilakukan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. **Reduksi Data**
Data hasil observasi dan wawancara dipilih dan disaring untuk menentukan informasi yang relevan dengan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha Dewa EGG. Informasi yang tidak mendukung fokus penelitian dihilangkan agar analisis lebih terarah.
2. **Penyajian Data**
Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk tabel SWOT yang memuat faktor internal dan eksternal, kemudian dijelaskan secara singkat melalui uraian naratif untuk mempermudah interpretasi hasil.
3. **Penarikan Kesimpulan**
Faktor-faktor dalam tabel SWOT diintegrasikan untuk menghasilkan strategi SO, ST, WO, dan WT. Tahap ini menghasilkan rekomendasi strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh Dewa EGG sesuai kondisi usaha.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa usaha Dewa EGG memiliki kondisi internal dan eksternal yang secara langsung memengaruhi arah pengembangan usahanya. Berdasarkan analisis IFE, diperoleh skor total 1,57, yang menunjukkan bahwa kekuatan usaha lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Faktor kekuatan utama yang dimiliki meliputi kualitas telur yang terjaga, harga jual yang kompetitif, serta adanya pelanggan tetap yang loyal. Di sisi lain, beberapa kelemahan yang masih terlihat adalah keterbatasan tenaga kerja, kemampuan pemasaran yang masih sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal.

Pada faktor eksternal, hasil analisis EFE menghasilkan skor total 1,4 yang menunjukkan bahwa peluang usaha lebih dominan dibandingkan ancaman. Peluang utama bagi Dewa EGG berasal dari permintaan telur yang stabil setiap hari serta potensi perluasan pasar, baik melalui pelanggan rumah tangga maupun pelaku usaha kuliner di wilayah sekitar. Sementara itu, ancaman yang dihadapi meliputi keberadaan pesaing yang memiliki jangkauan pemasaran lebih luas serta fluktuasi harga telur akibat perubahan kondisi pasokan dan harga pakan.

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal melalui matriks IFE dan EFE, diperoleh bahwa total skor untuk faktor kekuatan (Strength/S) mencapai 2,32 sedangkan total skor faktor kelemahan (Weakness/W)

sebesar 0,75. Untuk faktor eksternal, nilai peluang (Opportunity/O) tercatat sebesar 0,32 sementara nilai ancaman (Threat/T) sebesar 0,42. Dengan demikian, total skor akhir matriks IFE adalah 0,92. Sehingga didapat skor IFE yaitu sebesar 3,06 dan skor EFE sebesar 3,23.

Penentuan koordinat kuadran selanjutnya dilakukan dengan menghitung selisih antara total nilai kekuatan dan kelemahan pada faktor internal, serta selisih antara peluang dan ancaman pada faktor eksternal. Hasil perhitungan selisih inilah yang digunakan sebagai titik koordinat dalam diagram SWOT untuk menentukan posisi strategi usaha Dewa EGG.



Gambar 1. Analisis SWOT Agen Telur

IFE = Total Skor Kekuatan – Total Skor Kelemahan

$$= 2,32 - 0,75$$

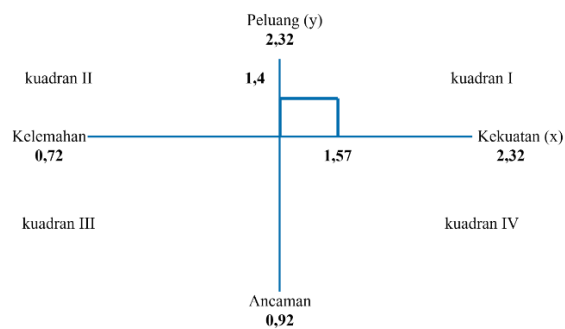
$$= 1,57$$

EFE = Total Skor Peluang - Total Skor Ancaman

$$= 2,32 - 0,92$$

$$= 1,4$$

Hasil dari semua faktor tersebut kemudian dapat digambarkan dalam kuadran SWOT sebagai berikut :



Gambar 2. Kuadran SWOT

Setelah diketahui titik pertemuan diagonal – diagonal tersebut, yaitu pada koordinat (X) dan (Y), maka dapat ditentukan bahwa posisi usaha Dewa EGG berada pada Kuadran I. Posisi ini menunjukkan bahwa usaha memiliki kekuatan internal yang tinggi serta peluang eksternal yang besar untuk dikembangkan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa Dewa EGG berada dalam situasi yang sangat mendukung untuk memanfaatkan peluang pasar, terutama karena kekuatan usaha lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).

IFE EFE	Strength (S)	Weakness (W)
	Strategi SO 2,32 + 2,32 4,64	Strategi WO 0,75 + 2,32 3,07
Opportunities (O)	I	II
Threats (T)	Strategi ST 2,32 + 0,92 3,24 III	Strategi WT 0,75 + 0,92 1,67 VI

Gambar 3. Kombinasi Strategi Matriks SWOT

Hasil pada tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa strategi utama yang dihasilkan adalah strategi SO dengan nilai tertinggi 4,64 pada posisi I yaitu menggunakan kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Dewa EGG berada pada kondisi strategis untuk dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal, diperoleh total skor IFE sebesar 1,57 dan skor EFE sebesar 1,4 yang mengindikasikan bahwa kekuatan dan peluang memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman. Hasil pemetaan ke dalam diagram matriks SWOT menempatkan usaha pada Kuadran I (Strength-Opportunity), yang berarti usaha berada pada posisi agresif dan berpotensi untuk melakukan strategi pertumbuhan secara optimal.

Posisi tersebut menunjukkan bahwa usaha berada pada tahap pertumbuhan agresif (Growth Strategy), di mana kekuatan internal dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menangkap peluang yang tersedia dari lingkungan eksternal. Sejumlah keunggulan yang dimiliki Dewa EGG seperti kualitas telur yang konsisten, harga jual yang bersaing, serta adanya pelanggan tetap yang loyal menjadi modal strategis bagi usaha untuk berkembang dan meningkatkan skala operasionalnya.

Di sisi lain, peluang eksternal yang dimiliki Dewa EGG seperti permintaan telur yang stabil setiap hari, potensi kerja sama dengan pelaku usaha kuliner, serta perkembangan pemasaran digital membuka ruang yang luas untuk perluasan pasar. Kondisi ini tidak hanya menunjukkan bahwa usaha mampu bersaing di pasar lokal, tetapi juga memiliki prospek untuk memperluas jangkauan distribusi dan meningkatkan nilai usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi yang paling tepat diterapkan adalah strategi pertumbuhan agresif, yang dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis.

1. Dewa EGG perlu mengoptimalkan penggunaan media digital untuk meningkatkan promosi dan memperluas jangkauan pasar.
2. Peningkatan efisiensi proses pengiriman dapat dilakukan dengan menambah tenaga pengiriman sesuai kebutuhan sehingga potensi keterlambatan dapat diminimalkan.
3. Usaha perlu memperkuat kerja sama dengan mitra bisnis karena peluang kolaborasi dapat mendorong peningkatan volume penjualan dan membangun hubungan jangka panjang yang lebih stabil.

Dengan penerapan strategi tersebut, usaha Dewa EGG memiliki potensi untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memperkuat daya saingnya di pasar distribusi pangan, khususnya dalam sektor penjualan telur ayam ras. Implementasi strategi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan stabilitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong perkembangan usaha secara konsisten di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Referensi

1. Kistari, F. A., & Marlina, N. (2022). Analisis SWOT sebagai Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha Sentra UKM Telur Asin Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. 14595–14605. www.kompasiana.com
2. Pratama, M., Suyanto, M., Rachmiyati, N., & Wijayanti, Y. (2024). Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Metode Analisis Swot pada Agen Telur 12 Surabaya Business Development Strategy With Swot Analysis Method In Egg Agent 12 Surabaya. Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi, 7(4), 141–150.
3. Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. www.cvalfabeta.com
4. Freddy Rangkuti. (2006). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama.
5. Yatminiwati, M. (2019). MANAJEMEN STRATEGI. WIDYA GAMA PRESS.

Memperhatikan:

Kami sangat mengapresiasi naskah yang dikirimkan, namun banyak kesalahan fatal Penulis yang tidak membaca dengan baik pedoman dalam TEMPLATE ini, sehingga naskah yang dikirimkan tidak sesuai dengan aturan template. Untuk beberapa alasan, naskah yang tidak sesuai dengan template terkadang langsung ditolak tanpa komentar dan/atau meminta untuk diperbaiki jika kesalahannya kecil.

Untuk itu, lebih baik membaca berulang kali panduan ini, periksa dan periksa sebelum mengirimkan naskah. Tujuannya adalah untuk mempercepat proses naskah Anda di RIGGS Journal dan secara tidak langsung membantu pengelola jurnal.

Agar naskah yang dikirimkan dapat segera diproses oleh editor, pastikan naskah tersebut telah ditulis dengan baik mengikuti instruksi template ini dengan cermat.